

BAB IV

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran untuk berbagai pihak mengenai manfaat dari hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022".

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y).
2. Secara parsial variabel *Return On Equity* (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y).
3. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y) dengan kontribusi pengaruh sebesar 25,9%.
4. Secara parsial variabel *Price Earning Ratio* (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y) dengan kontribusi pengaruh sebesar 16,9%.
5. Secara simultan variabel *Net Profit Margin* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Price Earning Ratio* (X_4) memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap Harga Saham (Y) dengan kontribusi pengaruh mencapai 44,4%.

4.2 Saran

1. Untuk Penelitian Berikutnya:

Untuk penelitian berikutnya terkait harga saham maka akan lebih baik apabila:

- a. Menambahkan periode penelitian yang digunakan dan sampel yang digunakan diperluas ke beberapa sektor perusahaan atau bisa juga merincikan pada sub sektor perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat.
- b. Menggunakan objek penelitian yang berbeda, tidak hanya indeks saham di Indonesia saja melainkan bisa menggunakan indeks harga saham di bursa efek negara lain.
- c. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain, tidak hanya faktor internal seperti kinerja keuangan, tetapi juga faktor eksternal atau makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi untuk memprediksi volatilitas harga saham perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Merujuk pada penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa DER merupakan variabel dominan dalam memengaruhi harga saham dibandingkan variabel lain dalam penelitian ini. Artinya, DER indikator terpenting yang digunakan *investor* untuk meramalkan harga saham.

Investor pada sektor ini sensitif terhadap hutang perusahaan. Dengan demikian, diharapkan perusahaan pada sektor barang konsumen primer dapat memperbaiki kinerja keuangan secara khusus dalam hal mengontrol besaran *debt* atau utang perusahaan dengan cara mengurangi utang perusahaan dengan melakukan pembayaran kembali pinjaman yang ada, membiayai kembali utang perusahaan dengan tingkat bunga yang lebih rendah, atau merestrukturisasi utang perusahaan untuk memperpanjang jatuh tempo atau mengurangi pokok utangnya.

3. Bagi *Investor*

Investor perlu mempertimbangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan saat memutuskan investasi di pasar modal, terutama di sektor barang konsumen primer. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa DER merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap harga saham. Dengan mempertimbangkan DER maka investor akan mampu menilai bagaimana proporsi utang perusahaan dan menilai risiko keuangan perusahaan.